

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI
DI STMIK EL RAHMA YOGYAKARTA**



TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parisaktiana Fathonah
NIM : 16204010008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 November 2018

Saya yang menyatakan,



Parisaktiana Fathonah
NIM. 16204010008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parisaktiana Fathonah
NIM : 16204010008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 November 2018

Saya yang menyatakan,



Parisaktiana Fathonah
NIM. 16204010008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-127/Un.02/DT/PP.9/11/2018

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI STMIK EL RAHMA
YOGYAKARTA

Nama : Parisaktiana Fathonah

NIM : 16204010008

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 19 November 2018

Pukul : 14.30 – 15.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)




PERSETUJUAN TIM PENGUJI

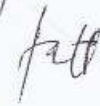
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI STMIK EL RAHMA YOGYAKARTA
Nama : Parisaktiana Fathonah
NIM : 16204010008
Program Studi : PI
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Moch. Wasith Achadi., M.Ag ()

Penguji II : Dr. Hj. Siti Fathonah, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin
Tanggal : 19 November 2018
Waktu : 14.30 – 15.30
Hasil : A/B (87)
IPK : 3,68
Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI STMIK EL RAHMA YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Parisaktiana Fathonah
NIM : 16204010008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 November 2018
Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada Almamater
yang tidak pernah peneliti lupakan jasanya:

Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju jalan cerah di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Pembimbing tesis.
4. Dr. Radjasa, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ketua beserta dosen dan karyawan STMIK El Rahma Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan suamiku tersayang serta keluarga besar yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
8. Teman-teman Program Studi PAI (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan senantiasa mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 05 Oktober 2018

Penulis



Parisaktiana Fathonah
NIM. 16204010008

ABSTRAK

PARISAKTIANA FATHONAH. Pengembangan Kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

STMIK El Rahma sebagai perguruan tinggi komputer swasta di kota Yogyakarta telah menunjukkan kekhasan dalam menetapkan kurikulum di perguruan tingginya. Salah satu kekhasan ditunjukkan dengan adanya semboyan “Unggul, Mandiri, Qurani”. Sehingga, dengan adanya semboyan tersebut, dilakukan pengembangan kurikulum PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep, hasil implementasi pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi STMIK El Rahma Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta dilandasi oleh empat hal, yaitu landasan filosofis, psikologis, sosial budaya, dan Iptek. Dalam pengembangannya, kurikulum PAI STMIK El Rahma dikembangkan berdasarkan empat model, yaitu kurikulum subjek akademis, kurikulum humanis, kurikulum rekonstruksi sosial, dan kurikulum teknologis. (2) Pengembangan kurikulum PAI dilaksanakan di STMIK El Rahma karena kurikulum PAI sebagai kurikulum wajib pada seluruh program studi di lingkungan sekolah tinggi. Maka, kurikulum PAI harus diberikan selama enam (6) semester, terdiri atas: Pesantren Mahasiswa 1 dan 2, Pendidikan Agama 1 hingga Pendidikan Agama 4. Sistem penilaian dilakukan berdasarkan pada dua kemungkinan cara menilai. (a) Secara umum, sistem penilaian menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). (b) Dalam kondisi seluruh mahasiswa berada di bawah nilai rata-rata, dosen dapat menerapkan Penilaian Acuan Norma (PAN). Dari hasil penilaian dapat diketahui bahwa masih terdapat mahasiswa yang tidak mendapatkan nilai maksimal, sehingga pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma perlu ditinjau untuk dikembangkan dan dievaluasi lagi karena pendidikan agama sebagai dasar dan pedoman hidup manusia harus mengakar kuat dalam diri mahasiswa.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum PAI, Perguruan Tinggi Umum.

ABSTRACT

PARISAKTIANA FATHONAH. Development of Islamic Religious Education Curriculum at STMIK El Rahma Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga UIN, 2018.

STMIK El Rahma as a private computer college in the city of Yogyakarta has demonstrated its distinctiveness in setting the curriculum in its university. One characteristic is indicated by the motto "Superior, Independent, Quranic". So, with the existence of the slogan, PAI curriculum development was carried out.

This study aims to describe and analyze concepts, the results of the implementation of Islamic religious education curriculum development at STMIK El Rahma Yogyakarta. The results of this study are expected to be used to improve the development of the Islamic religious education curriculum at STMIK El Rahma Yogyakarta. This research is a qualitative research, taking the location of STMIK El Rahma Yogyakarta. Data collection is done by conducting observations, interviews, and documentation. Analysis is carried out by giving meaning to the data collected, and from the meaning drawn conclusions. Checking the validity of the data is done by triangulation technique.

The results of the study show: (1) The development of the Islamic religious education curriculum at STMIK El Rahma Yogyakarta is based on four things, namely the philosophical, psychological, socio-cultural, and science and technology foundation. In its development, Islamic religious education curriculum at STMIK El Rahma was developed based on four models, namely the academic subject curriculum, humanist curriculum, social reconstruction curriculum, and technological curriculum. (2) Islamic religious education curriculum development is carried out at STMIK El Rahma because of the Islamic religious education curriculum as a compulsory curriculum for all study programs in the high school environment. So, the Islamic religious education curriculum must be given for six (6) semesters, consisting of: Student Boarding Schools 1 and 2, Religious Education 1 to Religious Education 4. The scoring system is based on two possible ways of assessing. (a) In general, the grading system uses the standard benchmark reference assessment. (b) In the condition that all students are below the average value, the lecturer can apply the norms reference assessment. From the results of the assessment it can be seen that there are still students who do not get the maximum score, so the development of the Islamic religious education curriculum at STMIK El Rahma needs to be reviewed to be developed and evaluated again because religious education as the basis and guidance for human life must take root in students.

Keywords: Islamic Religious Education Curriculum Development, Public Higher Education.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā´	B b	Be
ت	Tā´	T t	Te
ث	Śa`	Ś ś	es dengan titik atas
ج	Jim	J j	Je
ح	Hā´	Ḥ ḥ	ha titik dibawah
خ	Khā´	Kh	ka dan ha
د	Dal	D d	De
ذ	Śal	Ž ž	zet titik diatas
ر	Rā´	R r	Er
ز	Zai	Z z	Zet
س	Sīn	Ś ś	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	Sh	es titik dibawah

ض	Dād	Ḍḍ	de titik dibawah
ط	Tā´	Ṭṭ	te titik dibawah
ظ	Zā´	Zẓ	zet titik dibawah
ع	´ayn	´	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G g	Ge
ف	Fā´	F f	Ef
ق	Qāf	Q q	Qi
ك	Kāf	K k	Ka
ل	Lām	L l	El
م	Mīm	M m	Em
ن	Nūn	N n	En
و	Wau	W w	We
ه	Hā´	H h	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Yā´	Y y	Ye

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda dan harakat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	A
—	Kasrah	i	I
—	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya'	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كتب		Kataba	يذهب		Yazhabu
ذكر		Žukira	كيف		Kaifa
سئل		su'ila	حول		Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي	fathah dan alif atau ya'	a	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya'	i	i dan garis di atas
وِي	dammah dan wau	u	u dan di atas

Contoh:

قال		Qāla	رمى		Ramā
قيل		Qīla	يقول		Yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah **t**.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah **h**.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال	raudah al-afal raudatul-afal
المدينة المنورة	al-madīnah al-munawwarah al-madīnatul-munawwarah
طلحة	Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasdid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (tanda syaddah atau tanda tasydid), dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbana	نَزَّلَ	nazzala
الْبِرِّ	al-birr	الْحَجِّ	al-hajj
نَعْمَ	nu'ima		

6. Kata Sandang (di depan huruf Syamsiah dan Qomariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **alif Lam (ال)**. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf Qomariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل		ar-rajulu	السيدة		as-syyidatu
الشمس		asy-syamsu	القلم		al-qalamu
البيدع		al-badī'u	الجلال		al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di awal bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون		ta'khūzuna	النوء		an-nau`
شيئ		syai`u	ان		Inna
امرت		umirtu	اكل		Akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil*, *isim*, maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرقين		Wa innallāha lahuwa khair ar-rāzīqin
فاوفو الكيل والميزان		Fa aufū al-kaila wa al-mīzān Fa aufūl-kaila wal-mīzān
ابراهيم الخليل		Ibrāhim al-khalīl Ibrāhumul-khalīl
بسم الله مجرها ومرسها		Bismillāhi majrāhā wa mursāhā
والله على الناس حج البيت من استطاع سبيلا		Walillāhi `alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā`a ilaihi sabilā Walillāhi `alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā`a

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xviii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xx
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : KERANGKA TEORETIK	17
A. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi	17
B. Pengembangan Kurikulum.....	19
1. Pengertian Pengembangan Kurikulum	19
2. Landasan Pengembangan Kurikulum	20
3. Model Konsep Kurikulum	25
C. Pengembangan Kurikulum PAI di Perguruan Tinggi	35
BAB III : PROFIL STMIK EL RAHMA YOGYAKARTA	41

A. Profil STMIK El Rahma Yogyakarta	41
1. Letak Geografis STMIK El Rahma	41
2. Sejarah Singkat STMIK El Rahma	42
3. Visi, Misi, dan Tujuan STMIK El Rahma	43
B. Struktur Organisasi STMIK El Rahma.....	46
C. Keadaan Dosen dan Karyawan	48
D. Keadaan Mahasiswa	50
E. Fasilitas Sekolah Tinggi	51
F. Profil Kurikulum PAI di STMIK El Rahma.....	55
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	
PAI DI STMIK EL RAHMA YOGYAKARTA	64
A. Konsep Pengembangan Kurikulum PAI di STMIK El Rahma.....	64
B. Implementasi Kurikulum PAI di STMIK El Rahma melalui Perkuliahan dan Hasilnya	71
BAB V : PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi STMIK El Rahma Yogyakarta	46
Gambar 3.2. Tahapan Penyusunan Struktur Kurikulum dan Rancangan Pembelajaran	61
Gambar 4.2. Tahapan Penyusunan Struktur Kurikulum dan Rancangan Pembelajaran di STMIK El Rahma	83
Gambar 4.3. Nilai Pesantren Mahasiswa TA 2017/2018	96



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Dosen STMIK El Rahma Yogyakarta.....	48
Tabel 3.2. Data Karyawan STMIK El Rahma Yogyakarta.....	49
Tabel 3.3. Rating Kedalaman Mata Kuliah.....	60
Tabel 3.4. Daftar mata kuliah umum dan institusi	61
Tabel 3.5. Rating Kedalaman dan Keluasan setiap Mata Kuliah	62
Tabel 4.1. Beban kredit dan waktu studi mahasiswa.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II : Data Penelitian

- A. Catatan Lapangan
- B. RPS mata kuliah Pendidikan Agama STMIK El Rahma
- C. Dokumentasi Foto

Lampiran III : Syarat Administratif

- A. Berita Acara Seminar Proposal
- B. Sertifikat TOEFL
- C. Sertifikat TOAFL

Lampiran IV : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perguruan tinggi pasti menginginkan menjadi perguruan tinggi yang berkualitas. Menurut Ayat (1) Pasal 51 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan tinggi bertujuan untuk: (a) mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Menurut pandangan Islam, lembaga pendidikan formal, termasuk di dalamnya perguruan tinggi, tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transfer ilmu pengetahuan dan pengembangannya saja, tetapi juga sebagai tempat untuk pembentukan akhlak al karimah dan lebih di tekankan lagi di perguruan tinggi Islam dan apabila fungsi keterpaduan (ilmu dan amal) mampu untuk dioptimalkan, tidak menutup kemungkinan munculnya cendekiawan-cendekiawan muslim yang tidak hanya cerdas secara teoretis tetapi juga mampu mengimplementasikan ilmunya dalam tataran realita. Fungsi pembinaan keagamaan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi bukan hanya dari segi kognitif saja tetapi lebih merupakan penanaman spiritualitas yang bermuara pada pembentukan akhlak mulia (*akhlak al karimah*).²

STMIK El Rahma sebagai perguruan tinggi komputer swasta di kota Yogyakarta telah menunjukkan kekhasan dalam menetapkan kurikulum di perguruan tingginya. Salah satu kekhasan ditunjukkan dengan adanya semboyan “Unggul, Mandiri, Qurani”. Sehingga, dengan adanya semboyan tersebut, pemberlakuan dan pengembangan kurikulum PAI menjadi salah satu penjabaran Visi Pendidikan Nasional yang dituangkan ke dalam tujuan institusi, yakni: mengembangkan potensi mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keunggulan bidang teknologi informasi, berjiwa wirausaha, dan berakhlak qurani; menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan teknologi informasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran; serta mewujudkan

² Subar Junanto, “Evaluasi Program Pendampingan Kepribadian Muslim Integral (P3KMI) di Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2016”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016.

pengabdian masyarakat berbasis karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pengembangan kurikulum PAI dilaksanakan di STMIK El Rahma karena kurikulum PAI sebagai kurikulum wajib pada seluruh program studi di lingkungan sekolah tinggi. Maka, kurikulum PAI harus diberikan selama enam (6) semester, terdiri atas:³

1. Pesantren Mahasiswa 1
2. Pesantren Mahasiswa 2
3. Pendidikan Agama 1
4. Pendidikan Agama 2
5. Pendidikan Agama 3
6. Pendidikan Agama 4.

Walaupun STMIK El Rahma telah memiliki semboyan “Unggul, Mandiri, Qurani” dan kurikulum PAI yang diberikan selama empat semester ditambah pesantren mahasiswa selama dua semester seperti telah dijelaskan sebelumnya, namun kenyataannya, tidak semua mahasiswa STMIK El Rahma lulus sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Masih ada lulusan STMIK El Rahma belum berakhlak qurani, bahkan belum rutin melaksanakan shalat lima waktu, meskipun secara ideal lulusan STMIK El Rahma memiliki keseimbangan antara potensi fikir dan dzikir, memiliki akhlak qurani, dan dapat terjun ke dalam masyarakat dengan nilai-nilai Islami.⁴ Ada beberapa mahasiswa yang masih melanggar kode etik dan tata tertib mahasiswa, seperti merokok, berpacaran, berboncengan dengan lawan jenis, dan berpakaian ketat atau tidak rapi. Bahkan, dari skripsi mahasiswa yang diperoleh di perpustakaan, terdapat beberapa skripsi yang mirip dengan *source*

³ Tim Penyusun, *Naskah Kurikulum Program Studi Sistem Informasi*, (Yogyakarta: STMIK El Rahma, 2018), hlm. 21-24.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Irfan Nuruddin, M.Si. selaku dosen PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta, tanggal 21 Mei 2018.

code yang sama tetapi tidak mencantumkan sumber aslinya dan diakui hasil karya sendiri, yang artinya plagiarisme terhadap karya orang lain masih banyak dilakukan oleh para mahasiswa.⁵ Allah Swt. telah berfirman dalam alquran surat al-mā'idah ayat 8, sebagai berikut.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ ۙ لِلّٰهِ شُهَدَآءٌ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran). Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Oleh karena itu, dilakukan pengembangan terhadap kurikulum PAI yang sedang digunakan agar kurikulum yang ada benar-benar mampu memberikan acuan kegiatan-kegiatan yang dapat menghantarkan lulusannya memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, topik permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana landasan, model konsep, dan implementasi pengembangan kurikulum PAI di STMIK EL Rahma Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi kurikulum PAI di STMIK El Rahma melalui proses perkuliahan dan hasilnya?

⁵ Hasil observasi dan dokumentasi terkait perilaku mahasiswa STMIK El Rahma di STMIK El Rahma tanggal 12-13 November 2018.

⁶ Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 108.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui landasan, model konsep, dan implementasi pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum PAI di STMIK El Rahma melalui proses perkuliahan dan hasilnya.

Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi khasanah keilmuan yang dimungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, juga untuk menambah pengetahuan mengenai pengembangan kurikulum PAI khususnya di STMIK El Rahma Yogyakarta.
2. Secara praktis, bagi penulis berguna untuk mengetahui lebih luas mengenai pengembangan kurikulum PAI di pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan tinggi mengenai pengembangan kurikulum PAI.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa karya yang dapat dijadikan sebagai tinjauan dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

Penelitian Hanafi yang berjudul Transformasi Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: dari Paradigma Normatif-Doktriner Menuju Paradigma Historis-Kontekstual, penelitian ini membahas mengenai konstruksi kurikulum PAI tahun 2000, 2002, dan 2013, sekaligus menganalisis secara komparatif pergeseran paradigmanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paradigma kurikulum PAI tahun 2000 merupakan kelanjutan dari paradigma kurikulum era Orde Baru, yang berorientasi murni pada akidah, syariah, dan akhlak. Adapun kurikulum PAI tahun 2002 mengindikasikan pergeseran paradigma dan perubahan materi secara radikal, di mana agama diletakkan dalam konteks realitas yang selalu dinamis. Sedangkan kurikulum PAI tahun 2013 itu lebih menonjolkan pendekatan pembelajaran berbasis proses keilmuan (*scientific approach*) dan aktivitas (*activity base*).⁷

Penelitian Nafi'i mengenai analisis kurikulum Program Studi S1-PBA Kopertis Wilayah IV Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan kurikulum berdasarkan paradigma KBK namun terjebak pada model KBI karena mata kuliah tidak dibentuk berdasarkan kajian kompetensi yang dirumuskan dan bahan kajian yang dikompromikan sehingga penekanannya kembali pada konten materi. Kurikulum kopertis sudah mendekati paradigma KKNI dengan digunakannya perspektif profesi, namun akibat prosedur pembentukan mata kuliah yang tidak tepat berimbas pada beberapa komponen silabusnya. Beberapa

⁷ Yusuf Hanafi, "Transformasi Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: Dari Paradigma Normatif-Doktriner Menuju Paradigma Historis-Kontekstual", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 23, No. 1, 2016.

KD tidak sesuai dengan indikator, materi, dan pengalaman belajarnya. Ada mata kuliah yang bahkan tidak dicantumkan dalam sebaran.⁸

Penelitian Suwadi mengenai pengembangan kurikulum pendidikan Islam pada pendidikan tinggi, mengacu KKNI-SNPT berparadigma integrasi-interkoneksi di program studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga. Pengembangan kurikulum dikonsepsikan sebagai upaya mengembangkan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Ilmu sebagai orientasi pengembangan keilmuan di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif naturalistik. Temuan penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, pengembangan kurikulum menekankan pada (a) kejelasan profil lulusan dengan deskripsi operasionalnya, (b) capaian pembelajaran (*learning outcome*) sebagai indikator pencapaian profil lulusan yang mengacu pada KKNI dan SNPT, (c) bidang kajian PAI sebagai ruang lingkup pengembangan nama mata kuliah yang dikombinasikan dengan capaian pembelajaran, (d) bobot satuan kredit semester diperoleh dari perkalian antara kedalaman dan keluasan bahan kajian; Kedua, pengembangan kurikulum mengakomodir kompetensi guru profesional dengan empat kompetensi; pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, plus satu kompetensi yakni leadership. Ketiga, pengembangan kurikulum di Prodi PAI menekankan pada aspek-aspek PAI yang terdiri dari

⁸ Wildan Nafi'i, "Analisis Kurikulum Program Studi S1-PBA Kopertis Wilayah IV Surabaya", *Tesis*, Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Alquran Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional calon guru.⁹

Penelitian Rahminawati, dkk. mengenai Analisis dan Evaluasi terhadap Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Bandung Berbasis KKNI. Penelitian tersebut menunjukkan analisis dan evaluasi kurikulum PAI yang berlaku di Universitas Islam Bandung dan diselaraskan sebagai kurikulum institusional dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.¹⁰

Penelitian Ridho yang berjudul Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Evaluatif di STKIP Sungai Penuh). Penelitian ini membahas mengenai kurikulum PAI yang diterapkan di PTU, profil dan kualifikasi ketenagaan pendidikan mata kuliah PAI, respon mahasiswa, metode/strategi, sarana dan prasarana, serta sistem penilaian/evaluasi yang dikembangkan dalam pembelajaran PAI di PTU. Hasil temuan penelitian yang ada menyebutkan bahwa pembelajaran PAI di PTU seyogyanya perlu penambahan SKS, sesuai dengan kebutuhan, bisa jadi menjadi 4 sks atau lebih. Di

⁹ Suwadi, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, No. 2, 2016.

¹⁰ Nan Rahminawati, dkk., "Analisis dan Evaluasi terhadap Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Bandung Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)", *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1, 2015.

samping itu, perlu juga dibentuk lembaga konsultasi keagamaan, yang berfungsi sebagai pusat konsultasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan PAI.¹¹

Penelitian Sastramayani dan Sabdah mengenai Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, studi kasus di Universitas Lakidende memaparkan bahwa dalam praktiknya di perguruan tinggi umum, mata kuliah PAI belum mendapatkan perlakuan yang selaras dengan semangat membangun generasi tangguh. Universitas Lakidende juga memperlihatkan kecenderungan yang sama, di mana perguruan tinggi belum memiliki desain yang jelas tentang posisi mata kuliah PAI dalam kurikulumnya.¹²

Berdasarkan kajian pustaka yang penulis temukan, penelitian pertama membahas mengenai konstruksi kurikulum PAI tahun 2000, 2002, dan 2013, sekaligus menganalisis secara komparatif pergeseran paradigmanya, penelitian kedua dan ketiga meneliti analisis kurikulum Program Studi S1-Pendidikan Bahasa Arab dan pengembangan kurikulum di Program Studi Pendidikan Agama Islam, keduanya merupakan analisis terhadap kurikulum di PTAI bukan perguruan tinggi umum, penelitian keempat mengenai analisis dan evaluasi kurikulum mata kuliah PAI Universitas Islam Bandung berbasis KKNI, serta penelitian kelima dan keenam mengenai implementasi kurikulum PAI di perguruan tinggi umum. Sedangkan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan kurikulum PAI yang dilaksanakan di SMTIK El Rahma

¹¹ Ridho, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Evaluatif di STKIP Sungai Penuh)", *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2016.

¹² Sastramayani dan Sabdah, "Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, studi kasus di Universitas Lakidende", *Shautut Tarbiyah*, Vol. 22, No. 35, 2016.

Yogyakarta serta kekhasannya. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini secara khusus melakukan pengamatan berkenaan dengan pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma sebagai acuan kegiatan-kegiatan pendidikan yang menekankan pada capaian pembelajaran sebagai indikator pencapaian profil lulusan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian ini diperlukan untuk memberikan gambaran bagaimana ide-ide atau konsep pengembangan kurikulum untuk menjadi acuan dalam pendidikan. Dengan adanya informasi seperti ini, akan menjadi bahan dalam merefleksikan secara kritis bagaimana proses yang sudah berjalan dalam mengadmitsitrasikan kurikulum.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi.¹³ Dari sisi kegunaannya, penelitian ini termasuk dalam *basic research*, yaitu penelitian dalam rangka memperluas dan memperdalam pengetahuan secara teoretis.¹⁴

¹³ Hadari Nawawi dan M. Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 24.

¹⁴ H. Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 9.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Data kualitatif berupa data tentang pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI dan program-program keagamaan di STMIK El Rahma Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, serta implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan.¹⁵

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diambil sebagai sampel adalah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam pengambilan sampel ini, digunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁶ Subjek penelitian yang dimaksud adalah:

- a. Ketua STMIK El Rahma Yogyakarta, sebagai sumber informasi utama untuk mengetahui perjalanan STMIK El Rahma Yogyakarta dengan segala perkembangannya, khususnya dalam bidang kurikulum.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 72.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 124.

- b. Dosen Pendidikan Agama STMIK El Rahma, sebagai sumber informasi untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI dan proses pembelajaran PAI serta kegiatan keagamaan yang diikuti mahasiswa di STMIK El Rahma Yogyakarta.
- c. Mahasiswa di STMIK El Rahma Yogyakarta, untuk memperoleh informasi tentang tanggapan mahasiswa terhadap pengembangan kurikulum PAI dan perkuliahannya di STMIK El Rahma Yogyakarta.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.¹⁷ Menurut Supranto, objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.¹⁸ Kemudian dipertegas Dayan, objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.¹⁹ Adapun objek penelitian dalam tulisan ini, yaitu: pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan

¹⁷ T. Heru Kasida Brataatmaja, *Kamus Bahasa Indonersia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 198.

¹⁸ J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Ed. Effendy Sinaga, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm.21.

¹⁹ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 21.

penginderaan.²⁰ Metode ini digunakan penulis untuk mengamati kondisi lingkungan, proses pembelajaran PAI, dan kegiatan keagamaan di STMIK El Rahma Yogyakarta.

b. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Wawancara yang digunakan di sini adalah jenis wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap. Akan tetapi, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²² Wawancara dilakukan secara langsung kepada Ketua STMIK El Rahma Yogyakarta untuk mengetahui perkembangan institusi khususnya di bidang kurikulum serta Dosen PAI mengenai proses pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan keagamaan tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada sejumlah mahasiswa untuk memperoleh informasi tentang bagaimana tanggapan mereka terhadap kurikulum PAI, proses perkuliahan, dan kegiatan keagamaan di STMIK El Rahma Yogyakarta.

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 115.

²¹ *Ibid.*, hlm. 317.

²² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif:*, hlm. 320.

c. Dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.²³ Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil institusi, struktur organisasi, visi dan misi institusi, keadaan dosen, karyawan, mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, serta dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara umum adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini dianalisis secara interaktif kualitatif, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi data dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan *cross-check* informasi antara informan yang satu dengan informan yang lain. Adapun dari beberapa macam teknik triangulasi, maka pada penelitian ini yang akan digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Dalam proses triangulasi sumber, pada tesis ini

²³ *Ibid.*, hlm. 329.

²⁴ L. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 330.

digunakan jalan dengan membandingkan: hasil wawancara dengan hasil pengamatan, perspektif berbagai *stakeholder*, dan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penyusunan tesis ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut: Bagian awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman nota dinas, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama, terdiri atas Bab I berisi pendahuluan yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, memuat latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Kemudian dari latar belakang masalah tersebut, dirumuskan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, dijelaskan tujuan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah tadi dan kegunaan dari penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan tentang kajian pustaka yang merangkum hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi.

Pada bab ini juga dijelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan. Bagian akhir dalam bab ini menjelaskan mengenai sistematika pembahasan tesis.

Bab II berisi kerangka teori yang mengemukakan tinjauan teoritis mengenai PAI di perguruan tinggi, pengembangan kurikulum, dan pengembangan kurikulum PAI di perguruan tinggi. Kerangka teoritik ini dimaksudkan agar

pembaca dapat mengerti dan memahami secara mendasar tentang istilah yang ada di dalam tesis ini.

Hasil penelitian dan pembahasan tesis yang terpadu dituangkan dalam bab-bab setelah bagian utama. Adapun rincian dalam bab hasil penelitian adalah sebagai berikut: Bab III, berisi tentang profil Institusi dan profil kurikulum PAI yang berlaku di STMIK El Rahma Yogyakarta.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan penelitian pengembangan kurikulum di STMIK El Rahma Yogyakarta, dalam bab ini disajikan sejumlah data yang diperoleh dari penelitian. Selanjutnya, dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian. Pada intinya, dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu mengenai landasan, model konsep, dan implementasi pengembangan kurikulum PAI di STMIK EL Rahma Yogyakarta; serta implementasi kurikulum PAI di STMIK EL Rahma Yogyakarta melalui perkuliahan dan hasilnya.

Bab V, yaitu penutup yang memuat simpulan dan saran-saran. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian. Bagian ini juga memuat daftar pustaka yang dijadikan referensi dalam penelitian.

Adapun pada bagian akhir tesis terdiri dari lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian dan daftar riwayat hidup penulis. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap dan pengayaan informasi, sehingga tesis ini menjadi karya yang komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan tentang “Pengembangan Kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta dilandasi oleh empat hal, yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, landasan sosial budaya, dan landasan Iptek. Dalam pengembangannya, kurikulum PAI STMIK El Rahma dikembangkan berdasarkan empat model, yaitu kurikulum subjek akademis, kurikulum humanis, kurikulum rekonstruksi sosial, dan kurikulum teknologis.
2. Pengembangan kurikulum PAI dilaksanakan di STMIK El Rahma karena kurikulum PAI sebagai kurikulum wajib pada seluruh program studi di lingkungan sekolah tinggi. Maka, kurikulum PAI harus diberikan selama enam (6) semester, terdiri atas: Pesantren Mahasiswa 1 0 sks/Alquran, Pesantren Mahasiswa 2 0 sks/Terjemah Alquran, Pendidikan Agama 1/Aqidah, Pendidikan Agama 2/Ibadah, Pendidikan Agama 3/Akhlak, Pendidikan Agama 4/Fikih-Muamalah. Pesantren Mahasiswa diselenggarakan oleh LEPPi dan dilaksanakan oleh Team *Tahsin* El Rahma yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Setelah menempuh Pesantren Mahasiswa, mahasiswa STMIK El Rahma wajib mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama yang dilaksanakan pada semester 3, semester 4, semester 5, dan semester 6. Program pendidikan

di STMIK El Rahma diselenggarakan atas dasar Sistem Kredit Semester, dimana beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggara program dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Sistem penilaian dilakukan berdasarkan pada dua kemungkinan cara menilai. a. Secara umum, sistem penilaian menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). b. Dalam kondisi seluruh mahasiswa berada di bawah nilai rata-rata, dosen dapat menerapkan Penilaian Acuan Norma (PAN). Dari hasil penilaian dapat diketahui bahwa masih terdapat mahasiswa yang tidak mendapatkan nilai maksimal, sehingga pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma perlu ditinjau untuk dikembangkan dan dievaluasi lagi karena pendidikan agama sebagai dasar dan pedoman hidup manusia harus mengakar kuat dalam diri mahasiswa.

B. Saran-saran

Saran-saran yang hendak peneliti berikan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pelaksanaan kurikulum PAI di STMIK El Rahma dapat lebih baik lagi dan dapat diterapkan semaksimal mungkin. Adapun saran-saran berikut peneliti sampaikan kepada:

1. Dosen Pendidikan Agama Islam
 - a. Hendaknya sering diadakan komunikasi antara dosen PAI dan dosen mata kuliah lain agar dapat mendukung pelaksanaan kurikulum PAI serta dapat menekankan suasana dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran kepada mahasiswa.

- b. Meskipun kegiatan *Tahsin* sudah dipegang oleh para *team Tahsin* yang sudah diseleksi dan ditraining, hendaknya tidak dilepas begitu saja sebagaimana kegiatan Pesantren Mahasiswa. Harus tetap dipantau, karena tidak menutup kemungkinan terjadi suatu masalah.

2. *Team Tahsin*

- a. Hendaknya *team Tahsin* perlu mengembangkan lagi penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif, sehingga suasana *Tahsin* tidak monoton dan membosankan.
- b. *Team Tahsin* juga hendaknya meningkatkan kemampuan dalam pengembangan materi.
- c. Perlu adanya peningkatan komunikasi sesama *team Tahsin* dan antara *team Tahsin* dengan dosen atau LEPPi, sehingga kekompakan akan selalu terjaga.

3. Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus sadar dengan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa, yaitu belajar, terutama belajar tentang agama Islam dan senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengamalkan ajaran agama Islam, serta berusaha meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya.
- b. Ketika mengikuti kegiatan *Tahsin* harus diniati untuk memperbanyak dan memperdalam ilmu agama, serta mahasiswa harus membiasakan diri untuk berperilaku secara Islami.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji hanya bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua, dan karena

berkat bimbingan-Nya pula penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Akhirnya, dengan segala kecerendahan hati dan dengan setulus-tulusnya, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, perlu adanya saran, kritik yang konstruktif, maupun tindak lanjut dari penulis berikutnya demi kesempurnaan tesis ini. Demikianlah pada penghujungnya, penulis memohon kepada Allah SWT, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan bangsa Indonesia terutama dalam dunia pendidikan. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- al-Attas, M. N., *Aims and Objectives of Islamic Education*, Jeddah: King Abdul Aziz University, 1978.
- Arikunto, S., dkk., *Manajemen Kurikulum*, Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY, 2000.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester*, 2010.
- Brataatmaja, H. K., *Kamus Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Bungin, B., *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Dajan A., *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Dewantoro, M. H., "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *JPI FIAI Jurusan Tarbiyah*, Vol. IX, No. VI, 2003.
- Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, 2002.
- Hamalik, O., *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- _____, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hanafi, Y., "Transformasi Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: Dari Paradigma Normatif-Doktriner Menuju Paradigma Historis-Kontekstual", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 23, No. 1, 2016.
- Junanto, S., "Evaluasi Program Pendampingan Kepribadian Muslim Integral (P3KMI) di Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2016”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, 2016.

Kartowagiran, B., “Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum”, *Paper*, disampaikan pada *Workshop Evaluasi Kurikulum STAB N Raden Wijaya* tanggal 21 Agustus 2013.

Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas RI Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi, 2006.

Majid, A. dan Andayani, D., *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

Moloeng, L. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Nafi’i, W., “Analisis Kurikulum Program Studi S1-PBA Kopertis Wilayah IV Surabaya”, *Tesis*, Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Nawawi, H. dan Martini, M., *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.

Nurgiantoro, B., *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE IKIP, 2000.

Rahminawati, N., Halimi, A., dan Pamungkas, I., “Analisis dan Evaluasi terhadap Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Bandung Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)”, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1, 2015.

Ridho, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Evaluatif di STKIP Sungai Penuh)”, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2016.

Rohmad, A., *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004.

Sastramayani dan Sabdah, “Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, studi kasus di Universitas Lakidende”, *Shautut Tarbiyah*, Vol. 22, No. 35, 2016.

Singla, P. K. dan Gupta, A. B., “An Integrated Curriculum Evaluation Model for Technical Education Programmes”, *Chandigarh 160019 India*, 2006.

- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Soetopo, H. dan Soemanto, W., *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Sudjana, N., *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1988.
- Sugiharto, L., “Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)”, *Paper*, dipresentasikan dalam LS Kopertis 3, 12 November 2015.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Sukmadinata, N. S., *Prinsip dan Landasan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT Rosdakarya, 1998.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Supranto, J., *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Ed. Effendy Sinaga, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Surahmad, W., *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Sekolah Pendidikan Guru, 1977.
- Suwadi, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga)”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, No. 2, 2016.
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Ilmu Komputer El Rahma Yogyakarta*, Yogyakarta: STMIK El Rahma, 2018.
- Tim Penyusun, *Naskah Kurikulum Program Studi Sistem Informasi*, Yogyakarta: STMIK El Rahma, 2018.
- Tim Penyusun, *Panduan Pelaksanaan Pesantren Mahasiswa STMIK El Rahma*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Warsito, H., *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Zaini, M., *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara Implementasi Pengembangan Kurikulum

1. Dosen PAI
 - a. Identitas pribadi
 - b. Waktu dan tempat
 - c. Landasan pengembangan kurikulum PAI
 - d. Model konsep kurikulum PAI
 - e. Hasil implementasi pengembangan kurikulum PAI
2. Mahasiswa
 - a. Identitas pribadi
 - b. Waktu dan tempat
 - c. Pengembangan kurikulum PAI
 - d. Pembelajaran PAI

B. Pedoman Observasi

1. Pedoman observasi lokasi penelitian
 - a. Letak geografis
 - b. Fasilitas
 - c. Sistem Informasi
2. Pedoman observasi pengembangan kurikulum PAI
 - a. Proses pelaksanaan perkuliahan PAI
 - b. Penguasaan materi dosen
 - c. Sikap dosen
 - d. Sikap mahasiswa
 - e. Sikap mahasiswa ketika mengikuti kegiatan perkuliahan
 - f. Perhatian mahasiswa saat mengikuti kegiatan perkuliahan
 - g. Keaktifan mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan perkuliahan
 - h. Motivasi mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan perkuliahan
 - i. Ketertarikan mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan

C. Pedoman Dokumentasi

1. Identitas sekolah tinggi
2. Visi, misi, dan tujuan sekolah tinggi
3. Data dosen dan karyawan
4. Data mahasiswa
5. Data fasilitas sekolah tinggi
6. Data kurikulum
7. Data perkuliahan PAI

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 5 Mei 2018

Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta

Waktu : 09.00 WIB

Sumber Data : Bapak Eko Riswanto, Bapak Irfan Nuruddin, dan Bag. Akademik

Deskripsi Data:

Informasi berikut diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di STMIK El Rahma Yogyakarta. Informan adalah Ketua STMIK dan salah satu dosen Pendidikan Agama. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai STMIK El Rahma secara umum dan pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi mengenai kurikulum dan perkuliahan PAI di STMIK El Rahma, landasan pengembangan kurikulum PAI, dan model konsep kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan STMIK El Rahma Yogyakarta dan mahasiswa secara umum. Kampus yang terletak di Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan ini sangat strategis karena letaknya di sekitar pusat kota dan terjangkau. Walaupun kampus ini tidak cukup luas, kampus ini dapat dijangkau dengan mudah, dengan maksud dapat dijangkau dari berbagai arah. Akses ke kampus STMIK El Rahma dapat menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum. Mahasiswa STMIK El Rahma Yogyakarta terlihat ramah dan akrab dengan dosen maupun orang lain. Karena STMIK El Rahma berada di bawah naungan yayasan Islam, mahasiswi yang beragama Islam sudah pasti mengenakan pakaian muslimah rapi di kampus. Pada saat peneliti datang ke sekolah, semua siswa sangat sibuk dengan kegiatannya.

Pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti lakukan untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah yang diberikan oleh Bapak Eko Riswanto melalui bagian administrasi STMIK El Rahma Yogyakarta. Pegawai bagian administrasi STMIK El Rahma Yogyakarta sangat ramah dalam menerima tamu.

Interpretasi:

STMIK El Rahma Yogyakarta terletak di lingkungan yang tidak cukup luas, namun demikian diharapkan pengembangan kurikulum PAI dan pembinaan keagamaan mahasiswa muslim dapat berkembang dengan baik. Lokasi STMIK El Rahma Yogyakarta cukup strategis, namun kurang dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang proses pembelajaran PAI. Kebanyakan mahasiswa maupun dosen serta karyawan di sekolah tinggi ini berpenampilan rapi dan ramah terhadap orang lain.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 21 Mei 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Sumber Data : Bapak Irfan Nuruddin

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah seorang dosen PAI di STMIK El Rahma. Wawancara dilakukan di ruang dosen STMIK EL Rahma Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai tujuan mata kuliah PAI, serta mengenai pelaksanaan kurikulum PAI di STMIK El Rahma.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa STMIK El Rahma memiliki semboyan Jago IT, Qur'ani, dan Lulus Jadi Jutawan. Untuk mendukung slogan tersebut, seluruh mahasiswa STMIK El Rahma harus mampu membaca Alquran. Dalam test yang dilakukan rata-rata 10% mahasiswa baru belum mampu membaca Alquran, 10% sudah mahir baca Alquran dan selebihnya perlu pembenahan untuk meningkatkan kualitas bacaannya.

Tujuan pendidikan agama adalah untuk memupuk, mempertebal ketakwaan kepada Allah Swt, dan memperdalam dan memperluas wawasan keislaman; membina dan meningkatkan kemampuan melaksanakan ibadah secara praktis; serta membina dan meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemahkan Alquran.

Akan tetapi, masih ada lulusan STMIK El Rahma belum berakhlak qurani, bahkan belum rutin melaksanakan shalat lima waktu, meskipun secara ideal lulusan STMIK El Rahma memiliki keseimbangan antara potensi fikir dan dzikir, memiliki akhlak qurani, dan dapat terjun ke dalam masyarakat dengan nilai-nilai Islami. Maka, kurikulum PAI harus diberikan selama enam (6) semester, terdiri atas: Pesantren Mahasiswa 1 dan 2, serta Pendidikan Agama 1 hingga 4.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 10.00 WIB
Sumber Data : Bapak Aris Badaruddin Thoha

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah seorang dosen PAI di STMIK El Rahma. Wawancara dilakukan di ruang dosen STMIK EL Rahma Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan mengenai bidang kajian mata kuliah PAI, model konsep kurikulum yang digunakan serta mengenai rencana pembelajaran semester mata kuliah PAI di STMIK El Rahma.Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut: kurikulum PAI diberikan selama enam (6) semester, terdiri atas:

1. Pesantren Mahasiswa 1 0 sks/Alquran
2. Pesantren Mahasiswa 2 0 sks/Terjemah Alquran
3. Pendidikan Agama 1/Aqidah, memuat: Konsep Manusia dan agama; Konsep Ketuhanan; Konsep Aqidah Islam; Komunisme, Pluralisme, liberalism dan sekularisme dalam perspektif Islam; Tauhid; Syirik; Syahadah dan Konsekuensinya; Iman kepada Akhir; Iman kepada Qodho dan Qodar; Rizki dan Ajal dalam perspektif Islam; Hidayah dan Dholalah; Syafa'at.
4. Pendidikan Agama 2/Ibadah, memuat: Pengertian Ibadah (fiqh ibadah); Mengapa dan untuk apa manusia beribadah; Kriteria ibadah yang diterima; Tawassul dalam Ibadah; Antara Bid'ah dan Sunnah; Thaharah; Sholat; Puasa; Zakat.
5. Pendidikan Agama 3/Akhlak, memuat: Pengertian, sumber, ruang lingkup, kedudukan dan ciri-ciri akhlaq Islam; Pengertian akhlak, moral dan etika, persamaan dan perbedaan akhlak, moral, dan etika serta contoh perbuatan yang mencakup akhlak,moral, dan etika; Akhlaq terhadap Allah SWT; Akhlaq terhadap Rasulullah SAW; Akhlaq pribadi; Akhlaq dalam keluarga; Akhlaq bermasyarakat; Akhlaq bernegara.
6. Pendidikan Agama 4/Fikih-Muamalah, memuat: Syariah, Fiqih, Madzhab dan Perbedaan Madzhab; Munakahat (Poligami, nikah Mut'ah, nikah Sirri, Nikah Sejenis dan Nikah beda agama); Sains, Kebudayaan dan Peradaban Islam; Sistem Ekonomi dan Etos Kerja dalam Islam (E-Commerce, Bunga Bank, E-Money) dan Korupsi serta penanggulangannya perspektif Islam; Politik dan Cinta Tanah Air dalam Perspektif Islam (Demokrasi, HAM, Sistem Politik Islam, Kepemimpinan dan Pemimpin Wanita dalam Islam); Jihad, Radikalisme Agama dan Muslim Moderat; Islam, Perempuan dan Feminisme.

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui kurikulum PAI STMIK El Rahma dikembangkan berdasarkan empat model, yaitu kurikulum subjek akademis, kurikulum humanis, kurikulum rekonstruksi sosial, dan kurikulum teknologis.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 20 Agustus 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 13.15 WIB
Sumber Data : Bapak Gatot Satriyo

Deskripsi Data:

Informan merupakan Ketua UPT dan pusat komunikasi STMIK El Rahma Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai fasilitas dan sistem informasi di STMIK El Rahma.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi gedung STMIK El Rahma, meskipun tidak luas, memiliki fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan secara maksimal. Fasilitas yang terdapat di STMIK El Rahma sebagai berikut: Mushola, *Video Conference*, Laboratorium *Hardware*, Anjungan Mahasiswa *Online*, Ruang Kelas *Online*, Laboratorium *Software*, Perpustakaan *Online*.

Berkaitan dengan sarana layanan akademik di STMIK El Rahma, setiap kelas terdapat LCD Projector dan koneksi internet dalam bentuk wifi yang memungkinkan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengakses bahan ajar pada jaringan global pada saat proses belajar mengajar. Program Studi juga didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap, diantaranya ruang rapat atau seminar, ruang baca atau perpustakaan, laboratorium komputer *software* maupun laboratorium komputer *hardware*.

Sistem informasi untuk mahasiswa mengikuti sistem informasi Sekolah Tinggi, yaitu menggunakan SIMAK (Sistem Informasi Akademik) yang dapat diakses secara online. Dengan demikian staf akademik, administrasi, dan mahasiswa dapat mengakses informasi yang terkait dengan keuangan, administrasi, dan akademik, serta hal-hal lain yang berada dalam jaringan tersebut.

Interpretasi:

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa STMIK El Rahma telah mengupayakan sebaik mungkin penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, tenaga akademik dan administrasi, dana yang diperlukan program studi untuk menjamin mutu pendidikan lulusan. Mahasiswa diberi fasilitas untuk mendapat informasi seoptimal mungkin tentang dunia kerja. Dari segi dana yang dialokasikan ke program studi dapat dikatakan cukup memadai. Karenanya, keberkelanjutan program studi di STMIK El Rahma cukup terjamin dengan baik. Akan tetapi, memang sarana dan prasarana yang digunakan berkaitan dengan pembelajaran PAI belum tercukupi dengan maksimal.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Agustus 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 11.00 WIB
Sumber Data : Bapak Irfan Nuruddin

Deskripsi Data:

Informasi yang diperoleh dari wawancara ini adalah mengenai penyelenggaraan Pesantren Mahasiswa bagi mahasiswa STMIK El Rahma semester I dan II.

Pesantren mahasiswa memiliki misi agar lulusannya memiliki kemampuan untuk membaca Alquran dan mampu menerjemahkan Alquran dengan baik. Untuk mencapai kualifikasi tersebut, tentu saja diperlukan berbagai langkah yang harus ditempuh secara sistematis dan berkelanjutan. Pada sisi lain, secara objektif, mahasiswa STMIK El Rahma memiliki kapasitas dengan latar belakang pendidikan yang variatif dengan tingkat pengetahuan, pengalaman, dan pengalaman yang variatif pula. Oleh karena itu, mahasiswa STMIK EL Rahma tak cukup hanya mengikuti kuliah sebagaimana yang diterapkan di perguruan tinggi lain. Untuk mahir baca Alquran dan menerjemahkan Alquran mahasiswa STMIK El Rahma dipandang perlu mengikuti pesantren mahasiswa.

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pesantren mahasiswa ialah: Memupuk dan mempertebal ketakwaan kepada Allah Swt, serta memperdalam dan memperluas wawasan keislaman; Membina dan meningkatkan kemampuan melaksanakan ibadah secara praktis; Membina dan meningkatkan kemampuan membaca Alquran; serta Membina dan meningkatkan kemampuan menerjemahkan Alquran.

Kedudukan pesantren mahasiswa dalam sistem pendidikan di STMIK El Rahma, yaitu: Merupakan kegiatan akademik wajib bagi seluruh mahasiswa baru STMIK El Rahma; Kelulusan kegiatan pesantren mahasiswa merupakan syarat mengambil Pendidikan Agama I; Kelulusan kemampuan membaca Alquran merupakan salah satu syarat pendaftaran pendaftar.

Pesantren dilaksanakan pada semester 1 dan semester 2, dengan pertimbangan perlu dilakukan sedini mungkin, sehingga diharapkan pada semester 1 dan semester 2 seluruh mahasiswa STMIK El Rahma telah mampu membaca Alquran. Pesantren mahasiswa dilaksanakan 1 minggu sekali. Materi-materi yang diberikan pada pesantren ini menekankan kemampuan membaca Alquran dan menerjemahkannya.

Sistem evaluasi yang pesantren mahasiswa dilaksanakan dua tahap, yaitu: tahap pertama sebagai pre test, dilaksanakan sebelum pesantren dan tahap akhir sebagai post test, dilaksanakan pada akhir pesantren.

Kelulusan kegiatan pesantren mahasiswa ditentukan menurut kriteria:

1. Lulus dalam test lisan.
2. Kedisiplinan selama pesantren.
3. Kehadiran minimal 90% dengan catatan ketidakhadiran maksimal 10% harus seizin Pembina
4. Akhlak (peserta yang berperilaku melanggar norma islam dianggap *droup out*).

Alternatif bagi mahasiswa yang tidak lulus, adalah dengan mengikuti bimbingan tambahan atau mengulang pesantren pada gelombang berikutnya.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 11 September 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 13.40 WIB
Sumber Data : Fitri Dina Riyanti

Deskripsi Data:

Informan merupakan seorang mahasiswi STMIK El Rahma program studi Manajemen Informatika semester 5. Informan orang yang ramah, supel, dan jujur. Menurutnya, pembelajaran PAI dengan kurikulum yang diterapkan saat ini kurang menyenangkan dan kurang efektif, karena kurangnya fasilitas kampus yang memadai dan tidak ada lokasi atau sarana untuk praktik agama, serta penyampaian materi antara dosen dengan mahasiswa terkesan monoton dan kurang inovatif.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 11 September 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 13.50 WIB
Sumber Data : Muhammad Fathoni Solichin

Deskripsi Data:

Informan merupakan seorang mahasiswa STMIK El Rahma program studi Manajemen Informatika semester 5. Informan orang yang ramah. Informan menuturkan, bahwa agama merupakan pelajaran yang sangat penting yang harus dipelajari setiap harinya. Belajar agama dapat mengenalkan kita mana yang baik dan mana yang buruk. Belajar agama selalu mengingatkan kita terhadap larangan-larangan Allah Swt.

Menurutnya, interaksi dalam pembelajaran PAI di STMIK El Rahma cenderung bersifat *teacher center* dan dosen kurang dapat mengetahui dengan pasti sejauh mana mahasiswa telah menguasai bahan ceramah, mahasiswa kurang menangkap apa yang dimaksud oleh dosen jika dosen mengajar dengan metode ceramah.

Akan tetapi, disamping kekurangan tersebut, kurikulum PAI di STMIK El Rahma yang berlaku saat ini dapat menjadikan mahasiswa semangat karena selalu ada materi agama di setiap semester.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 11 September 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 14.00 WIB
Sumber Data : Nurhabibah

Deskripsi Data:

Informan merupakan seorang mahasiswi STMIK El Rahma program studi Teknik Informatika tingkat akhir. Informan orang yang ramah, supel, dan jujur. Menurutnya, kelebihan dari kurikulum PAI STMIK El Rahma, dari mata kuliah Agama I ke mata kuliah Agama II semakin mendalami materinya dan semakin bersemangat untuk mengambil mata kuliah Agama berikutnya. Selanjutnya, materi yang di dapat dituangkan pada lembaga dakwah kampus.

Di samping kelebihan yang diutarakan tersebut, disampaikan juga kekurangan dalam perkuliahan PAI di STMIK El Rahma, yaitu dosen mata kuliah PAI tiap semester berbeda, sehingga materi yang disampaikan kadang berbeda dengan materi yang sebelumnya atau kurang berkesinambungan.

Informan juga menyatakan bahwa kurikulum PAI yang diterapkan di STMIK El Rahma perlu dikembangkan atau diperbaiki lagi, terutama pada bacaan Alqurannya. Karena tidak semua mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Agama 1-4 bisa membaca Alquran. Terbukti pada persyaratan wisuda, yaitu harus bisa membaca Alquran, banyak yang mendapatkan nilai kurang maksimal.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 11 September 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 14.20 WIB
Sumber Data : Lindayani

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Informan merupakan seorang mahasiswi STMIK El Rahma program studi Sistem Informasi tingkat akhir. Menurutnya, mata kuliah Pendidikan Agama adalah salah satu mata kuliah yang sangat penting bagi setiap mahasiswa karena dapat menambah tsaqofah Islami, terutama dalam membentuk keperibadian dan mengubah pola pikir menjadi lebih islami.

Ia juga menuturkan bahwa kurikulum PAI yang ada saat ini perlu dikembangkan lagi karena pendidikan agama Islam adalah mata kuliah yang sangat penting agar visi dan misi kampus STMIK El Rahma untuk mencetak generasi yang Qurani dapat tercapai. Waktu perkuliahan 2 sks dalam satu pertemuan atau tatap muka juga menurutnya sangat kurang untuk mata kuliah Pendidikan Agama.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 26 September 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 10.00 WIB
Sumber Data : Rahmad Kurniawanto

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Informan merupakan seorang mahasiswa STMIK El Rahma program studi Teknik Informatika semester 7. Informan merupakan orang yang sederhana dan berbicara apa adanya. Menurutnya, kurikulum PAI yang diterapkan sekarang sudah baik, karena membuat mau tidak mau untuk mahasiswa mempelajari pendidikan agama. Pembahasan tiap semester dengan tema yang berbeda.

Di samping itu, kadang metode perkuliahan yang diterapkan kurang sesuai dengan kondisi mahasiswa. Kurikulum PAI sangat perlu dikembangkan agar mahasiswa sadar konsekuensi beragama Islam.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 26 September 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 10.05 WIB
Sumber Data : Erwin Safitri

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Informan merupakan seorang mahasiswi STMIK El Rahma program studi Teknik Informatika semester 7. Menurutnya, dengan adanya mata kuliah Pendidikan Agama 1 hingga 4 ditambah pesantren mahasiswa, sebagai mahasiswa lebih bisa memahami dan lebih mengerti tentang ilmu-ilmu agama yang sebelumnya belum diketahui. Dengan

penjelasan dan penyampaian materi yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Jadi, bisa mengerti lebih paham lagi. Ia juga menyampaikan bahwa mungkin kurikulum PAI bisa ditingkatkan lagi dan pesantren mahasiswa tidak hanya sekali.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 26 September 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 10.10 WIB
Sumber Data : Yaminingsih

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Informan merupakan seorang mahasiswi STMIK El Rahma program studi Teknik Informatika semester 7. Menurutnya, belajar mata kuliah Pendidikan Agama memiliki kelebihan mahasiswa mampu mendalami lagi dan banyak belajar serta juga dapat memahami hal-hal atau materi baru di dalam pendidikan agama dan di setiap semester beda materi.

Ia juga menyampaikan bahwa kurikulum PAI perlu dikembangkan lagi karena nanti akan berpengaruh pada zaman-zaman yang akan datang. Kurikulum PAI harus disesuaikan dengan perubahan zaman dan kondisi saat ini di masyarakat. Materi dan penyampaian yang perlu dikembangkan lagi.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Oktober 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 17.15 WIB
Sumber Data : Alfrida Intan Rama Dhanti

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Informan merupakan seorang mahasiswi STMIK El Rahma program studi Teknik Informatika semester 5 kelas malam. Menurutnya, kurikulum mata kuliah Pendidikan Agama sudah baik. Dengan adanya perkuliahan mata kuliah Agama 1 hingga 4 mahasiswa bisa lebih memahami agama Islam, lebih menginspirasi, dan membuat semangat mengikuti mata kuliah selanjutnya.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Oktober 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 17.15 WIB
Sumber Data : Vendi Nur Hidayat

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut: Informan merupakan seorang mahasiswa STMIK El Rahma program studi Teknik Informatika semester 5 kelas malam. Menurutnya, dengan adanya pembagian mata kuliah Agama menjadi 4 maka lebih banyak yang bisa dipelajari dan juga lebih bisa mempelajari dan memahami setiap bab dengan waktu yang lebih banyak. Ia juga menuturkan, seharusnya mahasiswa bisa menjadi lebih semangat dan termotivasi karena dengan jumlah jam perkuliahan yang lebih banyak maka waktu belajar lebih banyak dan bisa memahami mata kuliah dengan lebih baik.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Oktober 2018
Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta
Waktu : 12.45 WIB
Sumber Data : Bapak Irfan Nuruddin

Deskripsi Data

Informasi yang diperoleh dari wawancara ini adalah mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta.

Secara umum ada beberapa faktor yang cukup mendukung keberhasilan di samping beberapa faktor lainnya yang mengakibatkan kurang maksimalnya penyelenggaraan proses pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta. Faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma antara lain berkaitan dengan kelembagaan STMIK El Rahma yang secara teoretis menunjang tercapainya implementasi pengembangan kurikulum PAI; tenaga pendidik PAI yang memenuhi kualifikasi; dan semangat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan PAI. Sedangkan, faktor penghambat proses pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma, antara lain berkaitan dengan belum terpenuhi secara maksimal sarana dan prasarana yang mendukung kurikulum PAI; kurangnya dukungan dari para dosen lain, serta Kurangnya minat beberapa mahasiswa terhadap mata kuliah PAI di STMIK El Rahma.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Senin dan Selasa, 12 dan 13 November 2018

Lokasi : STMIK El Rahma Yogyakarta

Waktu : 13.25 WIB

Deskripsi Data:

Informasi yang diperoleh dari perkuliahan PAI di STMIK El Rahma, yaitu metode pembelajaran PAI di STMIK El Rahma tidak jauh berbeda dengan di perguruan tinggi umum lainnya. Pada umumnya, mahasiswa dalam satu kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk membahas satu pokok bahasan atau materi dan dipresentasikan di kelas. Selanjutnya, dilakukan diskusi mengenai materi yang sedang dibahas.

Dengan waktu yang dialokasikan lebih banyak dari perguruan tinggi umum lainnya, yaitu sebanyak 8 sks, mahasiswa STMIK El Rahma dapat melakukan diskusi lebih mendalam terhadap suatu pokok bahasan di dalam kelas dengan sesama mahasiswa dan dosen. Akan tetapi, kenyataannya masih ada mahasiswa STMIK EL Rahma yang hanya dapat mengetahui isi dari pokok bahasan yang disampaikan, beberapa mahasiswa aktif maupun mahasiswa lulus belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Masih ada beberapa mahasiswa yang masih melanggar kode etik dan tata tertib mahasiswa, seperti merokok, berpacaran, berboncengan dengan lawan jenis, dan berpakaian ketat atau tidak rapi. Bahkan, dari skripsi mahasiswa yang diperoleh di perpustakaan, terdapat beberapa skripsi yang mirip dengan *source code* yang sama tetapi tidak mencantumkan sumber aslinya dan diakui hasil karya sendiri.

Interpretasi:

Metode pembelajaran PAI di STMIK El Rahma tidak jauh berbeda dengan di perguruan tinggi umum lainnya. Tetapi, dengan waktu yang lebih banyak, yaitu sebanyak 8 sks, masih ada mahasiswa STMIK EL Rahma yang hanya dapat mengetahui isi dari pokok bahasan yang disampaikan, beberapa mahasiswa aktif maupun mahasiswa lulus belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 12 November 2018

Lokasi : Yogyakarta

Waktu : 19.00 WIB

Sumber Data : Septya Maharrani

Deskripsi Data:

Informan merupakan seorang mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Akuntansi. Dari informasi yang diperoleh mata kuliah PAI di

Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan buku *Din al-Islam: Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum* karangan Prof. Dr. Ajat Sudrajat, dosen PAI di universitas tersebut, dan referensi pendukung lain

Buku *Din al-Islam* merupakan buku acuan utama di kampus tersebut. Dalam perkuliahan PAI dibagi menjadi beberapa kelompok mahasiswa untuk membahas salah satu pokok bahasan dalam buku tersebut yang selanjutnya dipresentasikan di depan kelas untuk didiskusikan. Selain menggunakan buku tersebut, mahasiswa juga wajib menambahkan buku referensi lain yang sesuai.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 13 November 2018

Lokasi : Yogyakarta

Waktu : 19.00 WIB

Sumber Data : Herdiyan Kurniasari

Deskripsi Data:

Informan merupakan seorang mahasiswi Universitas Negeri Sebelas Maret program studi Pendidikan Fisika. Dari informasi yang diperoleh mata kuliah PAI di Universitas Negeri Sebelas Maret menggunakan buku *Quantum Fikri: Di Bawah Naungan Cahaya Ilahi* yang disusun oleh beberapa orang yang sesuai dengan keahliannya. Buku tersebut dicetak dan di gunakan oleh internal Universitas Negeri Sebelas Maret. Dalam buku tersebut, materi atau pokok bahasan mata kuliah PAI ditulis secara padat dan ringkas dan diberikan dalam 2 sks saja. Akan tetapi, dosen mata kuliah PAI terkadang lebih banyak bercerita di depan kelas menyampaikan makna-makna kehidupan, sehingga buku tersebut menjadi buku pegangan tiap mahasiswa yang praktis di samping buku referensi lainnya.

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pendidikan Agama 1

Minggu Ke	(Sub-CPMK) Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mhs	Kriteria Penilaian & Indikator	Bobot Nilai	Referensi
1	Mahasiswa mampu membuat kesepakatan dalam aturan-aturan perkuliahan dan mampu menjelaskan makna penting mata kuliah pendidikan agama Islam dalam pembentukan sikap dan kepribadian yang beriman dan bertaqwa	Gambaran umum pendidikan agama Islam	Contextual Instruction	TM : 2 x 50'		Indikator : Ketepatan analisis dan kemampuan menjelaskan pentingnya pendidikan agama Islam bagi pembentukan kepribadian yang beriman dan bertaqwa		
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang siapa manusia dari berbagai sudut pandang dan menurut Al Qur'an serta mampu menjelaskan hubungan/kebutuhan manusia akan agama	Konsep Manusia dan agama	Contextual Instruction	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Mengerjakan Quiz	Kriteria : Soal dijawab benar skor 20, jawaban salah skor 0 Indikator : Kebenaran jawaban quiz	5 %	Assegaf, A. R.
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep ketuhanan menurut beberapa aliran dan agama dan membuktikan keberadaan Tuhan baik secara aqli maupun naqli	1. Konsep ketuhanan dalam berbagai agama 2. Konsep Tuhan dalam Pandangan Islam 3. Bukti adanya Allah a. Dalil Fitrah b. Dalil Akal c. Dalil Naqli d. Dalil Inderawi	Contextual Instruction	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Mengerjakan Quiz	Kriteria : Soal dijawab benar skor 20, jawaban salah skor 0 Indikator : Kebenaran jawaban quiz	5 %	Assegaf, A. R.
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep aqidah, ruang lingkupnya	1. Pengertian aqidah 2. Pengertian Iman 3. Penyimpangan	Contextual Instruction	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Mengerjakan Quiz	Kriteria : Soal dijawab benar skor 20, jawaban salah	10 %	Ilyas, Y. Sahal, J. Razak, N.

	dan peranan aqidah dalam kehidupan	dalam mendefinisikan Iman 4. Iman yang kokoh 5. Dalil-dalil keimanan				skor 0 Indikator : Kebenaran jawaban quiz		Imaduddin, M.
5	Mahasiswa mampu menjelaskan paham ateisme, pluralism, sekularisme dan liberalisme serta bagaimana paham-paham tersebut ditinjau dari perspektif Islam	1. Pengertian Ateisme 2. Pengertian Pluralisme 3. Pengertian Sekularisme 4. Pengertian Liberalisme 5. Pandangan Islam terhadap Ateisme, Pluralisme, sekularisme dan liberalisme	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Sahal, J. Imaduddin, M.
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tauhid, macam-macam tauhid dan berbagai penyimpangan dari tauhid	1. Definisi Tauhid (Bahasa dan Syar'i) 2. Disyariatkannya Tauhid 3. Tauhid merupakan kewajiban besar 4. Macam-macam Tauhid a. Tauhid Rububiyah b. Tauhid Asma' wa Shifat c. Tauhid Uluhiyah	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Ilyas, Y. Razak, N.
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang syirik, macam-macam dan tingkatan syirik	1. Definisi Syirik (bahasa dan Syar'i) 2. Macam-macam Syirik a. Syirik dalam Rububiyah b. Syirik dalam Asma' wa Shifat c. Syirik dalam	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian,	40 %	Ilyas, Y. Razak, N.

		Rububiyah 3. Tingkatan Syirik				kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.		
8	Evaluasi tengah semester : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian syahadah, pembagiannya, peran, fungsi dan konsekuensi syahadat.	1. Arti kalimat Syahadat 2. Makna Syahadat "Laa Ilaha Illallah" 3. Makna Syahadat "Muhammad Rasulullah" 4. Hubungan antara Dua kalimat syahadat 5. Disyariatkannya Syahadat 6. Peranan dan Fungsi Syahadat	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> Tugas menyusun paper Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Ilyas, Y. Razak, N.
10	Mahasiswa mampu menjelaskan syarat-syarat syahadat, Konsekuensi syahadat dan pembatal-pembatal syahadat	1. Syarat-syarat Syahadat 2. Mengikrarkan Syahadat 3. Konsekuensi Syahadat 4. Pembatal-Pembatal Syahadah	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> Tugas menyusun paper Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Ilyas, Y. Razak, N.
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang keimanan kepada hari akhir	1. Pengertian hari akhir 2. Proses dan peristiwa hari akhir 3. Iman kepada hari akhir	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> Tugas menyusun paper Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi :	40 %	Ilyas, Y. Razak, N.

						40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.		
12	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian qodho dan qodar, iman kepada qodho, qodar, takdir dan macamnya serta mampu menjelaskan tentang Ikhtiar dan hubungan antara qodho dan qodar dengan Ikhtiar dan mampu menjelaskan hikmah beriman kepada qodho dan qodar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Qodho dan Qodar 2. Pengertian Iman kepada Qodho dan Qodar 3. Dalil-dalil tentang Iman kepada Qodho dan Qodar 4. Takdir dan macam-macamnya 5. Ikhtiar 6. Hubungan antara qodho dan qodar dengan Ikhtiar 7. Hikmah beriman kepada Qodho dan Qodar 	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : <ol style="list-style-type: none"> 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Ilyas, Y. Razak, N. Sahal, J. Imaduddin, M.
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang rizki dan ajal dalam perspektif Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Rizki 2. Kesalahan pemahaman tentang rizki 3. Pemahaman yang benar tentang Rizki 4. Pengertian Mati 5. Kesalahan pemahaman tentang Mati 6. Pemahaman yang benar tentang Mati 	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : <ol style="list-style-type: none"> 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Ilyas, Y. Razak, N. Sahal, J. Imaduddin, M.
14	Mahasiswa mampu	1. Hidayah	Small Group	TM : 2x50'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun 	Kriteria :	40 %	Ilyas, Y.

	menjelaskan pengertian hidayah, dholalah, sebab-sebab mendapatkan hidayah maupun dholalah	2. Dholalah 3. Sebab-sebab mendapat hidayah dan dholalah	Discussion	PT : 2x50' BM : 2x60'	paper • Presentasi	1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.		Razak, N. Sahal, J. Imaduddin, M.
15	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Syafa'at, pihak-pihak yang berhak memberikan syafa'at dan bentuk-bentuk syafaat.	1. Pengertian syafaat 2. Yang berhak memberikan syafaat 3. Bentuk-bentuk syafaat	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Tugas menyusun paper • Presentasi	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Ilyas, Y. Razak, N. Sahal, J. Imaduddin, M.
16	Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						20%	

Tabel 2. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pendidikan Agama 2

Minggu Ke	(Sub-CPMK) Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mhs	Kriteria Penilaian & Indikator	Bobot Nilai	Referensi
1	Mahasiswa mampu membuat kesepakatan dalam aturan-aturan perkuliahan dan mampu	Gambaran umum pendidikan agama Islam 2 dengan tema ibadah	Contextual Instruction	TM : 2 x 50'		Indikator : Ketepatan analisis dan kemampuan menjelaskan		

	menjelaskan makna penting mata kuliah pendidikan agama Islam dalam pembentukan sikap dan kepribadian yang ber iman dan bertaqwa					pentingnya pendidikan agama Islam bagi pembentukan kepribadian yang beriman dan bertaqwa		
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep ibadah bak dari sisi pengertian ibadah, landasan pelaksanaan ibadah dan tujuan ibadah	Konsep Ibadah dalam Islam 1. Pengertian bahasa dan istilah 2. Landasan pelaksanaan ibadah 3. Tujuan ibadah	Contextual Instruction	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Mengerjakan Quiz	Kriteria : Soal dijawab benar skor 20, jawaban salah skor 0 Indikator : Kebenaran jawaban quiz	5 %	Bahammam, A.S. Abdullah, H. S.
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kriteria ibadah yang diterima oleh Allah SWT	Kriteria ibadah yang diterima oleh Allah SWT. 1. Dilaksanakan dengan Ikhlas 2. Dilaksanakan dengan khusyu' 3. Dilaksanakan dengan pengertian 4. Dilaksanakan dengan sempurna 5. Dilaksanakan secara bersama 6. Dilaksanakan secara tepat 7. Menjauhkan diri dari segala macam yang dilarang Allah.	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Tugas menyusun paper Presentasi	Kriteria : 4. Paper : 40% 5. Penyusunan slide presentasi : 20% 6. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Bahammam, A.S. Abdullah, H. S.
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tawasul, bid'ah, fiqh ibadah dan madzhab dalam	1. Pengertian tawasul dan macam-macamnya. 2. Pengertian bid'ah	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Tugas menyusun paper Presentasi	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide	10 %	Abdullah, H. S. Thonthowi, dkk.

	fiqih ibadah	dan macam-macamnya 3. Pengertian fiqih ibadah dan madzhab madzhab dalam fiqih ibadah				presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.		Razak, N.
5	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mempraktekkan thaharah dengan benar.	6. Pengertian Thaharah 7. Istinja' a. Adab Beristinja' b. Benda-benda Najis c. Alat bersuci 8. Hadas dan cara mensucikannya	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Abdullah, H. S.
6	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mempraktekkan thaharah dengan benar.	1. Cara membersihkan hadas dan najis a. Wudhu b. Mandi Wajib c. Tayamum 2. Hikmah disyari'atkannya thaharah	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 4. Paper : 40% 5. Penyusunan slide presentasi : 20% 6. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N.
7	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mempraktekkan ibadah	Kedudukan dan Hikmah Sholat 1. Definisi sholat	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 4. Paper : 40% 5. Penyusunan	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N.

	sholat dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kedudukan Sholat dalam Islam 3. Keutamaan Sholat 4. Hikmah Sholat 5. Siapa yang wajib sholat 6. Hukum orang yang meninggalkan sholat <p>Syarat-syarat sahnya sholat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk waktu 2. Suci dari hadats 3. Suci pakaian, badan dan tempat 4. Menutup aurat 5. Menghadap Kiblat 				<p>slide presentasi : 20%</p> <p>6. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>		
8	Evaluasi tengah semester : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						20%	
9	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mempraktekkan ibadah sholat dengan benar	<p>Adab/etika Sholat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikhlas 2. Menyempurnakan wudhu 3. Mengerjakan sholat di awal waktu 4. Dzikrullah 5. Berjalan menuju sholat dengan tenang dan berwibawa 6. Membaca doa saat masuk keluar masjid 7. Tidak duduk terlebih dahulu di masjid sebelum sholat 2 rakaat 8. Menghindari membelitkan jari jari tangan 	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50'</p> <p>PT : 2x50'</p> <p>BM : 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria :</p> <p>4. Paper : 40%</p> <p>5. Penyusunan slide presentasi : 20%</p> <p>6. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N.

		9. Sibuk Berdzikir 10. Khusyuk dalam shalat 11. Mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW.						
10	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mempraktekkan ibadah shalat dengan benar	Tata Cara Sholat 1. Menghadap Kiblat 2. Istiftah dan membaca Al Fatihah 3. Rukuk dan bangun dari rukuk 4. Sujud dan bangun dari sujud 5. Tasyahud 6. Salam 7. Zikir selepas shalat	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 4. Paper : 40% 5. Penyusunan slide presentasi : 20% 6. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N.
11	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mempraktekkan ibadah shalat dengan benar	Hukum-hukum Sholat 1. Sholat dengan duduk 2. Niat 3. Membaca Al Fatihah 4. Membaca Aamiin 5. Diamnya imam 6. Membaca dengan suara keras saat mengganti shalat fardhu dan nafilah 7. Mengangkat kedua tangan 8. Menjumpai rakaat 9. Tumakninah 10. Menggerakkan lisan 11. Kondisi sujud	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 4. Paper : 40% 5. Penyusunan slide presentasi : 20% 6. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N.

		<p>12. Menunjuk dengan jari Rukun-rukun, Kewajiban-kewajiban dan sunnah sunnah sholat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rukun rukun sholat 2. Kewajiban kewajiban sholat 3. Sunnah sunnah sholat 4. Sunnah sunnah qauliyah 5. Sunnah sunnah fi'liyah 						
12	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mempraktekkan ibadah sholat dengan benar	<p>Hal hal yang dibolehkan, dimakruhkan dan yang membatalkan sholat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang dibolehkan dalam sholat 2. Hal hal yang dimakruhkan dalam sholat 3. Hal-hal yang membatalkan sholat <p>Sujud Sahwi, Sujud Syukur, Sujud Tilawah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sujud sahwi (definisi, sebab sebab sujud sahwi dan tata cara sujud sahwi) 2. Sujud syukur (definisi, tata cara sujud syukur) 	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Paper : 40% 5. Penyusunan slide presentasi : 20% 6. Presentasi : 40% <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N. Abdullah, H. S.

		3. Sujud tilawah (definisi, tata cara sujud tilawah dan ayat ayat sajdah)						
13	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mempraktekkan ibadah sholat dengan benar	Sholat Berjamaah 1. Hukum sholat berjamaah 2. Hikmah dan keutamaan sholat berjamaah 3. Ukuran mendapatkan sholat berjamaah 4. Ukuran mendapatkan rakaat 5. Udzur-udzur yang membolehkan untuk tidak menghadiri sholat jumat dan sholat berjamaah 6. Imam dan makmum a. Yang paling berhak menjadi imam b. Posisi imam dan makmum c. Posisi jamaah wanita d. Hukum-hukum mengikuti imam e. Mendahului imam	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 4. Paper : 40% 5. Penyusunan slide presentasi : 20% 6. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N. Abdullah, H. S.
14	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan melaksanakan ibadah puasa dengan benar	PUASA 1. Keutamaan Puasa 2. Ganjaran Bagi Yang berpuasa 3. Hukum Puasa Ramadhan	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 4. Paper : 40% 5. Penyusunan slide presentasi : 20% 6. Presentasi : 40%	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N. Abdullah, H. S.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menentukan Awal ramadhan 5. Syarat Puasa 6. Yang mendapatkan keringanan tidak berpuasa 7. Rukun Puasa 8. Pembatas-pembatal puasa 9. Yang dibolehkan ketika puasa 10. Sunnah sunnah puasa 11. Qadha puasa dan fidyah 				<p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>		
15	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan melaksanakan zakat, infaq dan shodaqoh dengan benar	<p>ZAKAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Zakat 2. Kedudukan Zakat 3. Hukum orang yang enggan berzakat 4. Hikmah diwajibkannya zakat 5. Keutamaan zakat 6. Harta-harta yang wajib dizakati 7. Syarat-syarat wajib zakat 8. Golongan penerima zakat 9. Zakat Fitrah 10. Sedekah sunnah 	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria : 4. Paper : 40% 5. Penyusunan slide presentasi : 20% 6. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>	40 %	Thonthowi, dkk. Razak, N. Abdullah, H. S.	
16	Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						20%	

Tabel 3. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pendidikan Agama 3

Minggu Ke	(Sub-CPMK) Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mhs	Kriteria Penilaian & Indikator	Bobot Nilai	Referensi
1	Mahasiswa mampu membuat kesepakatan dalam aturan-aturan perkuliahan dan mampu menyebutkan, menjelaskan dan memahami pengertian, sumber, ruang lingkup, kedudukan dan ciri-ciri akhlaq Islam (mg ke 1)	Gambaran umum pendidikan agama Islam 3 tema Akhlaq	Contextual Instruction	TM : 2 x 50'		Indikator : Ketepatan analisis dan kemampuan menjelaskan pentingnya pendidikan agama Islam 3 bagi pembentukan kepribadian yang beriman dan bertaqwa		
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian akhlak, moral dan etika, persamaan dan perbedaan akhlak, moral, dan etika serta dapat menyebutkan contoh perbuatan yang mencakup akhlak, moral, dan etika	Pengertian akhlak, moral dan etika, persamaan dan perbedaan akhlak, moral, dan etika serta contoh perbuatan yang mencakup akhlak, moral, dan etika.	Contextual Instruction	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan Quiz 	Kriteria : Soal dijawab benar skor 20, jawaban salah skor 0 Indikator : Kebenaran jawaban quiz	10 %	Asmaran, A. S. Abdullah, H. S.
3,4,5	Mahasiswa mampu meneliti, menemukan data, menyebutkan, menjelaskan dan memahami akhlaq terhadap Allah SWT	Akhlaq terhadap Allah SWT	Small Group Discussion	TM : 6x50' PT : 6x50' BM : 6x60'	<ul style="list-style-type: none"> Tugas menyusun paper Presentasi 	Kriteria : 7. Paper : 40% 8. Penyusunan slide presentasi : 20% 9. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan	50 %	Ilyas, Y. Assegaf, A.

						kemampuan komunikasi.			
6	Mahasiswa mampu meneliti, menemukan data, menyebutkan, menjelaskan dan memahami akhlaq terhadap Rasulullah SAW	Akhlaq terhadap Rasulullah SAW.	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 7. Paper : 40% 8. Penyusunan slide presentasi : 20% 9. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	50 %	Ilyas, Y. Assegaf, A.	
7	Mahasiswa mampu meneliti, menemukan data, menyebutkan, menjelaskan dan memahami akhlaq pribadi	Akhlaq Pribadi	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 10. Paper : 40% 11. Penyusunan slide presentasi : 20% 12. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	50 %	Ilyas, Y. Assegaf, A.	
8	Evaluasi tengah semester : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							20 %	
9,10	Mahasiswa mampu meneliti, menemukan data, menyebutkan, menjelaskan dan	Akhlaq Pribadi	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 7. Paper : 40% 8. Penyusunan slide presentasi	50 %	Ilyas, Y. Assegaf, A.	

	memahami akhlaq pribadi					<p>: 20%</p> <p>9. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>		
11-12	Mahasiswa mampu meneliti, menemukan data, menyebutkan, menjelaskan dan memahami akhlaq dalam keluarga	Akhlaq dalam keluarga.	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50'</p> <p>PT : 2x50'</p> <p>BM : 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria :</p> <p>7. Paper : 40%</p> <p>8. Penyusunan slide presentasi : 20%</p> <p>9. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>	50 %	Ilyas, Y. Assegaf, A.
13-14	Mahasiswa mampu meneliti, menemukan data, menyebutkan, menjelaskan dan memahami akhlaq dalam bermasyarakat	Akhlaq dalam bermasyarakat	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50'</p> <p>PT : 2x50'</p> <p>BM : 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria :</p> <p>7. Paper : 40%</p> <p>8. Penyusunan slide presentasi : 20%</p> <p>9. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan</p>	50 %	Ilyas, Y. Assegaf, A.

						kemampuan komunikasi.			
15	Mahasiswa mampu meneliti, menemukan data, menyebutkan, menjelaskan dan memahami akhlaq dalam bernegara	Akhlaq dalam bernegara	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> Tugas menyusun paper Presentasi 	Kriteria : 7. Paper : 40% 8. Penyusunan slide presentasi : 20% 9. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	50 %	Ilyas, Y. Assegaf, A. Tim Dosen PAI UM.	
16	Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa							20%	

Tabel 4. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pendidikan Agama 4

Minggu Ke	(Sub-CPMK) Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mhs	Kriteria Penilaian & Indikator	Bobot Nilai	Referensi
1	Mahasiswa mampu membuat kesepakatan dalam aturan-aturan perkuliahan dan mampu menjelaskan makna penting mata kuliah pendidikan agama Islam dalam pembentukan sikap dan kepribadian yang ber iman dan bertaqwa	Penjelasan RPS dan Gambaran umum pendidikan agama Islam 4	Contextual Instruction	TM : 2 x 50'		Indikator : Ketepatan analisis dan kemampuan menjelaskan pentingnya pendidikan agama Islam bagi pembentukan kepribadian yang beriman dan bertaqwa		
2	Mahasiswa mampu	1. Pengertian Syariah	Contextual	TM : 2x50'	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan 	Kriteria : Soal	5 %	Sarwat, A.

	menjelaskan tentang Syariah Islam dan pembagian syariah.	(etimologi dan terminology) 2. Pembagian Syari'ah 3. Perbedaan Syari'ah Ilahi dan Syari'ah Wadh'i 4. Urgensi mempelajari Syari'ah	Instruction	PT : 2x50' BM : 2x60'	Quiz	dijawab benar skor 20, jawaban salah skor 0 Indikator : Kebenaran jawaban quiz		Syaefudin M., dkk.
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fiqih Islam	1. Pengertian Fiqih (etimologi dan terminology) 2. Pembagian Fiqih	Contextual Instruction	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Mengerjakan Quiz	Kriteria : Soal dijawab benar skor 20, jawaban salah skor 0 Indikator : Kebenaran jawaban quiz	5 %	Sarwat, A. Syaefudin M., dkk.
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Madzhab Fiqih, beberapa madzhab dan adab etika berbeda pendapat	1. Pengertian Madzhab 2. Macam-macam madzhab 3. Perbedaan Madzhab	Contextual Instruction	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Mengerjakan Quiz	Kriteria : Soal dijawab benar skor 20, jawaban salah skor 0 Indikator : Kebenaran jawaban quiz	10 %	Sarwat, A. Syaefudin M., dkk.
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fiqih Pernikahan	PERNIKAHAN : IKHTIAR MEWUJUDKAN KELUARGA BERKAH 1. Cinta dan Fitrah Manusia untuk menikah 2. Kriteria pendamping hidup dan ikhtiar mencarinya 3. Menjaga 'Iffah	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	• Tugas menyusun paper • Presentasi	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N.

		(kesucian diri) dengan tidak pacaran dan tidak berzina 4. Meraih keluarga berkah dalam bingkai pernikahan				komunikasi.		
6	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan Islam tentang berbagai pernikahan kontroversial	RAGAM PERNIKAHAN KONTROVERSIAL 1. Poligami dalam perspektif islam 2. Nikah Mut'ah dalam perspektif islam 3. Nikah Sirri dalam perspektif islam 4. Nikah Beda Agama dalam perspektif islam 5. Nikah sesama jenis dalam perspektif islam	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N.

7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dinamika kebudayaan dan peradaban Islam	DINAMIKA KEBUDAYAAN DAN PERADABAN ISLAM 1. Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam 2. Kebudayaan dan Peradaban Islam di masa silam 3. Kemajuan IPTEK sebagai tantangan umat Islam masa kini 4. Jejak peradaban Islam dalam Kebudayaan Indonesia	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N. Nata, A.
8	Evaluasi tengah semester : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						20%	
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem ekonomi Islam dan etos kerja Islami	SISTEM EKONOMI DAN ETOS KERJA DALAM ISLAM 1. Sistem Ekonomi Islam Respon Islam atas transaksi Ekonomi Modern 2. Etos Kerja dan Kemandirian	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N. Nata, A.
10	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan Islam tentang korupsi dan penanggulangannya.	KORUPSI DAN UPAYA PEMBERANTASANNYA DALAM	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N. Nata, A.

		<p>PANDANGAN ISLAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Korupsi : Pengertian, Ragam dan Hukumnya 2. Motif-motif Korupsi 3. Bahaya korupsi bagi kehidupan 4. Upaya menumbuhkembangkan budaya anti korupsi 				<p>presentasi : 20%</p> <p>3. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>		
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang politik dan cinta tanah air dalam perspektif Islam	<p>POLITIK DAN CINTA TANAH AIR DALAM PERSPEKTIF ISLAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Politik dan Politik Islam 2. Variasi Pandangan Umat Islam dalam Melihat Relasi Islam dan Negara 3. Pandangan Islam tentang NKRI 4. Institusi Khilafah dalam Tradisi Politik Islam 5. Prinsip-Prinsip/Hukum-hukum dalam Pengelolaan Politik 6. Cinta Tanah Air dalam Pandangan Islam 	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50'</p> <p>PT : 2x50'</p> <p>BM : 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N. Nata, A.
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang demokrasi dalam perspektif Islam	<p>DEMOKRASI DALAM PERSPEKTIF ISLAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Demokrasi 2. Demokrasi dalam 	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50'</p> <p>PT : 2x50'</p> <p>BM : 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N. Nata, A.

		<p>Perspektif Barat</p> <p>3. Demokrasi dan Islam</p> <p>4. Pandangan Para Ulama tentang Demokrasi</p> <p>5. Prinsip-Prinsip Demokrasi dalam Islam</p> <p>6. Substansi Demokrasi Dalam Islam</p>				<p>20%</p> <p>3. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>		
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang HAM dalam perspektif Islam	<p>HAM DALAM PERSPEKTIF ISLAM</p> <p>1. Pengertian HAM</p> <p>2. Hakikat HAM</p> <p>3. Ciri Pokok Hakikat HAM</p> <p>4. Perkembangan Pemikiran tantang HAM</p> <p>5. HAM dalam Islam</p> <p>6. Contoh Pelanggaran HAM</p>	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50'</p> <p>PT : 2x50'</p> <p>BM : 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria :</p> <p>1. Paper : 40%</p> <p>2. Penyusunan slide presentasi : 20%</p> <p>3. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.</p>	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N. Nata, A.
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jihad, radikalisme agama dan muslim moderat	<p>JIHAD, RADIKALISME AGAMA DAN MUSLIM MODERAT</p> <p>1. Pengertiah Jihad dan Radikalisme Umat Beragama</p> <p>2. Landasan Jihad dan Macam-macam Jihad</p> <p>3. Latar Belakang Radikalisme Umat Beragama</p>	Small Group Discussion	<p>TM : 2x50'</p> <p>PT : 2x50'</p> <p>BM : 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	<p>Kriteria :</p> <p>1. Paper : 40%</p> <p>2. Penyusunan slide presentasi : 20%</p> <p>3. Presentasi : 40%</p> <p>Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan</p>	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N. Nata, A.

		4. Bentuk dan Dampak Radikalisme Umat Beragama 5. Upaya menanggulangi Radikalisme Umat Beragama 6. Muslim Moderat				kemampuan komunikasi.		
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Islam, perempuan dan feminisme	1. Nasib perempuan pra Islam 2. Konsep Islam tentang Perempuan 3. Sejarah dan ragam feminisme 4. Pandangan Islam terhadap feminisme 5. Kritik terhadap feminisme	Small Group Discussion	TM : 2x50' PT : 2x50' BM : 2x60'	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas menyusun paper • Presentasi 	Kriteria : 1. Paper : 40% 2. Penyusunan slide presentasi : 20% 3. Presentasi : 40% Indikator : Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide dan kemampuan komunikasi.	40 %	Hanafi Y., dkk. Razak, N. Nata, A.
16	Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						20%	

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan perkuliahan



Gambar 5. Teknologi *Video Conference* yang digunakan di STMIK El Rahma



Gambar 2. Kegiatan *Tahsin*



Gambar 6. Ajungan mahasiswa *online*



Gambar 3. Kegiatan *Tahsin*



Gambar 7. Laboratorium *software*



Gambar 4. Laboratorium *Hardware*

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Jumat, 6 April 2018		
NAMA DAN NIM	Parisaktiana Fathonah 16204010008		
JUDUL PROPOSAL	Evaluasi Kurikulum PAI di Perguruan Tinggi Swasta (studi di STMIF El Bahma Yogyakarta)		
DOSEN			
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama: 1. Asmi'un 2. Muhammad Mustopa 3. Ahmad Fatkhunnajat Al-Khudory 4. Ibnu Faldun Nawaji 5. Arief Al-Ghazy 6. Ma'sum Badawi 7. Miptah Thoha Muhaimin 8. Fisyah Rodiyah 9. Mumin Siga 10. Arum Istiyani 11. Fikri Abdul Aziz 12. Farida Hidayati 13. Isna Nur Khoeriyah 14. Novi Khoirunnisa Kurniawati 15. Ahmad Nur Ikhsan 16. Adip Mu'ammarr Habibi	1. Ada 3. Lu 5. As 7. M 9. R 11. F 13. (Kurniawati) 15. H	Tanda tangan 2. 4. 6. 8. 10. 12. 14. 16.
Diskusi			
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)		
1. Arum Istiyani 2. Miptah Thoha Muhaimin 3. Asmi'un 4. 5. Mumin Siga 6.	Alasan dalam pemilihan lokasi penelitian perlu ditambah. Latar belakang penelitian perlu ditambah data pendahuluan Pergelas lagi perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Model evaluasi dimasukkan dalam kerangka teori saja, bukan di judul		

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui
Kaprosdi Magister (S2) PAI

Dr. H. Rajasa, M.Si

Dosen Seminar Proposal

Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.

SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.22.330/2018

This is to certify that:

Name : **Parisaktiana Fathonah, S.Pd.**
Date of Birth : **September 30, 1993**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **October 05, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	52
Reading Comprehension	45
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 05, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: MIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.25.2/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Parisaktiana Fathonah, S.Pd.

تاريخ الميلاد : ٣٠ سبتمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ نوفمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ نوفمبر ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Parisaktiana Fathonah, S.Pd.
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 30 September 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Ayah : Darsono
Ibu : Marniah
Alamat Asal : Prawirotaman MG III/655 Yogyakarta 55153
Nomor Handphone : 085701242022
E-mail : parisaktianafathonah@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah Karangjajen I (2000-2006)
2. SMP N 2 Yogyakarta (2006-2009)
3. SMA N 5 Yogyakarta (2009-2012)
4. S1, PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)
5. S2, PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2018)

c. Karya Ilmiah

1. Penelitian
 - a. Implementasi Kegiatan Pendampingan Keagamaan Siswa Muslim di SMP Negeri 2 Yogyakarta
 - b. Pengembangan Kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 November 2018

Peneliti,



Parisaktiana Fathonah

NIM. 16204010008